

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kecerdasan anak merupakan bagian dari tanggung jawab PAUD sebagai salah satu lembaga pendidikan bagi anak usia dini. Mengacu pada hal tersebut maka upaya meningkatkan kecerdasan anak usia dini harus dilakukan secara terprogram disesuaikan dengan kurikulum serta tuntutan perkembangan zaman. Eksistensi peningkatan kecerdasan anak usia dini khususnya anak di PAUD diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan dan keterampilan anak sehingga memiliki kemandirian dalam melaksanakan aktivitas.

Salah satu bentuk kecerdasan yang ditingkatkan pada anak TK adalah kecerdasan *linguistik*. Kecerdasan *linguistik* merupakan suatu bentuk kecerdasan menggunakan kata-kata secara efektif. Kecerdasan ini terkait erat dengan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan *linguistik* mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Kecerdasan ini sangat berguna bagi para peneliti, aktor, pelawak, selebriti, radio dan para pembicara hebat. Kecerdasan *linguistik* membantu kesuksesan karir seseorang di bidang pemasaran dan politik. Di samping itu kecerdasan *linguistik* sangat penting bagi anak untuk melahirkan kreasi-kreasi yang positif yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi anak dalam belajar. Meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak akan melahirkan kreasi-kreasi yang positif, juga akan menumbuhkan semangat baru bagi anak dalam belajar, sehingga setiap anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar membaca dan bertutur kata.

Untuk dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* pada setiap anak bukan suatu hal yang mudah. Selain karena memerlukan ketekunan dan keuletan guru, maka kesiapan anak menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik*. Faktor lain yang sangat menentukan untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak yaitu penggunaan media dalam pembelajaran. Terkait dengan upaya untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik*, maka guru dapat menggunakan media buku besar. Media buku besar merupakan salah satu buku dalam bentuk ukuran besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak. Buku besar ini berisi cerita bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata yang mendeskripsikan secara singkat cerita yang ada pada buku besar tersebut. Penggunaan media buku besar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak perlu dilakukan agar kecerdasan ini dapat ditingkatkan sesuai potensi yang dimilikinya

Uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media buku besar dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak. Penggunaan media buku besar maka anak secara partisipatif dapat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan membaca, menyimak, berbicara dengan menggunakan media buku besar yang disediakan.

Namun demikian berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media buku besar belum dijadikan sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik*. Beberapa alasan yang dikemukakan guru kurang menggunakan media buku besar yaitu karena susah untuk membuat atau mendesainnya, serta masih jarang dikomersialkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru kurang mengenal keunggulan buku besar, sehingga jarang menggunakannya dalam pembelajaran.

PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa merupakan salah satu PAUD yang berupaya untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak. Namun demikian realitas yang ada di

lapangan menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan linguistik anak belum berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa anak pada umumnya belum memiliki kecerdasan *linguistik* yang baik. Anak belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal huruf, suku kata. Suara, ritme dan intonasi kata yang di ucapkan anak juga belum berkembang dengan baik. Dari 20 anak yang ada di PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa terdapat 6 anak (30%) yang telah memiliki kecerdasan *linguistik* dan dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 14 anak (70%) anak kecerdasan *linguistik*nya belum sesuai sesuai harapan yang diinginkan.

Untuk mengatasirendahnya kecerdasan *linguistik* anak digunakan media buku besar. Penggunaan media buku besardiharapkan mampu meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: "Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* melalui Penggunaan Media Buku Besar pada Anak Kelompok B PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak pada umumnya belum memiliki kecerdasan *linguistik* yang baik.
2. Anak belum mengenal huruf, suku kata dengan baik.
3. Suara, ritme dan intonasi dari kata yang di ucapkan anak kurang jelas
4. Anak belum dapat berkomunikasi secara baik dengan temannya yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak dengan menggunakan media buku besarpada anak kelompok B PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian dirumuskan pertanyaan “Apakah kecerdasan *linguistik* anak dapat ditingkatkandengan menggunakan media buku besar di PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa?”.

E. Cara Pemecahan Masalah

Masalah belum maksimalnya kecerdasan *linguistik* anak PAUDMentariDesa PayungaKecamatan Batudaa akan diatasi dengan menggunakan media buku besar dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan observasi terhadap tingkat kecerdasan *linguistik* anak dalam pembelajaran.
2. Guru memperlihatkan media buku besarkepada anak-anak
3. Guru memperlihatkan gambar “rumah” kepada anak
4. Guru menuliskan kalimat singkat dibawah gambar “rumah”
5. Guru bercerita tentang cerita “rumah”
6. Guru memberi contoh cara mengucapkan, kata serta kalimat pendek yang ada pada gambar “rumah”

7. Guru membantu anak yang mengalami kesulitan dalam membaca kata, maupun kalimat yang ada pada gambar “rumah”.
8. Guru memberikan *reinforcement* (penguatan) kepada anak yang dapat melafalkan dan mengkomunikasikan isi cerita yang ada dalam media buku besardengan baik.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan maka tujuan penelitian adalah meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak dengan menggunakan media buku besar pada anak kelompok B PAUD Mentari Desa Payunga Kecamatan Batudaa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk anak

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak sehingga anak memiliki keterampilan dan kemampuan dalam berbahasa yang baik.

2. Manfaat untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu rujukan bagi PAUD dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak.

3. Manfaat untuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan guru tentang media buku besar.

4. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah.

5. Manfaat untuk peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada populasi yang berbeda.